

# Reverend Insanity Chapter 242 Bahasa Indonesia

Bab 242: Pemahaman bersama antara orang pintar

“Mencurigakan?” Tatapan Shang Xin Ci berkedip-kedip di bawah bulu matanya yang tebal.

Zhang Zhu mengangguk dan berkata dengan sungguh-sungguh: “Sebenarnya, saya memiliki keraguan tentang mereka sejak kita memasuki gunung Fei Hou. Nona, Anda memberi mereka seratus lima puluh batu purba, tetapi mereka tidak dipindahkan sama sekali dengan jumlah yang begitu besar. . Ini benar-benar membuat orang merenung. “

Dia berhenti sejenak dan melanjutkan: “Saya telah diam-diam menyelidiki mereka akhir-akhir ini, dan menemukan poin yang lebih mencurigakan. Pertama-tama, mereka memiliki sedikit atau bahkan tidak ada komunikasi dengan para pelayan di sekitar mereka, seolah-olah mereka ingin tidak terlihat. Kedua, mereka menolak tawaran perekrutan dari banyak klan, meskipun persyaratannya sangat bagus. “

“Nona, apakah kamu masih ingat penampilannya ketika dia datang untuk meminta bantuan dari kita malam itu? Hei Tu, pria itu memiliki kekuatan yang sangat kuat, bagaimana dia bisa dilukai oleh orang lain hingga menjadi seperti itu? Dan akhirnya, dari pengamatan saya, rekannya memakai pakaian laki-laki, tapi sebenarnya perempuan! “

Kamp itu dipenuhi dengan keheningan.

Setelah beberapa lama, Shang Xin Ci tersenyum: “Kekuatan yang kuat bukan berarti dia pasti bisa menang melawan orang lain, kan? Dua tinju tidak bisa menyaingi empat telapak tangan, Hei Tu terluka itu normal. Sebenarnya, aku tahu tentang semua kecurigaan ini. titik yang Anda bicarakan. “

Zhang Zhu sama sekali tidak terkejut, dia memahami Shang Xin Ci dan mengetahui kecerdasannya.

“Rindu... . “

Shang Xin Ci berkedip, wajahnya menunjukkan senyum lembut dan menawan: “Paman Zhang Zhu, kamu telah merasa tertahan selama sehari-hari, kan? Melihat aku tidak mengambil tindakan untuk menangani ini, kamu datang untuk mengingatkanku hari ini. “

Zhang Zhu tersenyum: “Saya tidak bisa menyembunyikan apa pun dari Anda. Tetapi mengapa Anda masih menyimpannya di sisi Anda?”

“Karena aku tidak merasakan niat buruk dari mereka.” Mata Shang Xin Ci bersinar dengan cahaya yang bijak, “Kami menjadi curiga terhadap mereka di gunung Fei Hou, dan jika mereka tidak berdiri pada saat itu, kami tidak akan melakukannya. bisa merasakan kecurigaan. Tapi, mengapa mereka masih mengambil risiko, bukankah itu membantu saya? “

“Ini...”

“Jika mereka menyembunyikan skema berbahaya, mereka pasti akan tetap bersembunyi dan

menonton pertunjukan dari samping, kan? Atau mungkin menerima seratus lima puluh batu purba itu. Tapi ternyata tidak. Saat Hei Tu mengatakan dia membalas kebajikanmu, ekspresinya tulus dan saya tahu bahwa dia mengatakan yang sebenarnya. Dia benar-benar ingin membalas budi ini," kata Shang Xin Ci.

Zhang Zhu terpaksa untuk waktu yang lama: "Tapi mereka tidak sederhana, mereka pasti punya rahasia."

Senyuman merekah di wajah Shang Xin Ci seperti sekuntum bunga: "Setiap orang punya rahasia, aku juga memilikinya, apakah memiliki rahasia membuat seseorang menjadi orang jahat? Dunia ini cerah, sebagai seseorang yang tahu bagaimana membalas kebaikan, pasti ada membatasi seberapa buruk dia bisa benar? "

"Mungkin begitu tapi aku tidak bisa tidak bertanya-tanya apa motif mereka. Mungkin mereka sedang merencanakan sesuatu ... tunggu, aku tahu, mereka pasti kaki tangan beberapa bandit. Mereka bergabung dengan karavan dan berencana merampoknya dengan bekerja sama dengan tokoh jalan iblis! "

"Itu tidak masuk akal." Shang Xin Ci menggelengkan kepalanya, "Jika mereka adalah kaki tangan, mereka seharusnya memiliki lebih banyak alasan untuk tetap bersembunyi, mengapa mereka mengekspos diri mereka di gunung Fei Hou. Begitu banyak orang mencoba merekrut mereka, mereka bisa saja bergabung dengan kelompok lain dan tidak akan lebih mudah untuk menyembunyikan diri. Mengapa mereka memutuskan untuk tetap bersama kami? Saya merasa mereka pasti telah melalui beberapa penderitaan. Kami membantu mereka dan mereka membalas kami. Sekarang, mereka ingin menyembunyikan identitas mereka, saya pikir kita harus membantu mereka... "

Zhang Zhu menghela nafas sambil menggelengkan kepalanya: "Nona, mengapa kamu selalu memikirkan orang lain? Seseorang harus tahu untuk waspada terhadap orang lain..."

"Paman Zhang Zhu." Shang Xin Ci berkata, "Jika kita benar-benar dirampok, tolong jangan berperang untuk melindungi barang-barangnya. Jika barang-barangnya hilang, maka mereka akan hilang, itu bukan masalah besar. Aku ingin membawakan tanda kepada seseorang di kota klan Shang. Namun, dia juga mengatakan jika orang itu tidak menerima kita, kita harus terus hidup melalui barang-barang ini. "

"Ibuku meninggal dengan cepat, dia tidak berhasil menyampaikan siapa orang yang seharusnya aku cari. Tapi menurutku kekayaan hanyalah harta duniawi. Ibu sudah meninggalkanku, kau dan Xiao Die adalah satu-satunya kerabatku yang tersisa. Saya tidak ingin melihat kalian menemui kecelakaan apa pun. "

"Nona, jangan pernah katakan itu..." Mata Zhang Zhu merah karena emosi.

"Ayo, lihat, Sutra Shenjia yang jujur dan asli!"

"Semua jenis minuman keras berkualitas, saya menyambut semua orang untuk mencicipinya."

"Golden Qi Gu, dijual hanya dengan lima puluh batu purba!" . . .

Pasar sementara menjadi pusat perbincangan dan pedagang asongan menjual barang dagangan

mereka saat orang-orang berpindah-pindah.

Setiap kali karavan lewat, itu akan menjadi momen pesta bagi klan.

Di pasar sementara, tidak hanya karavan yang menjual dagangannya, beberapa klan Jin juga menjual barang dagangannya.

Barang yang mereka jual sebagian besar adalah patung atau perkakas emas; ada pot, cangkir, sendok dan baskom. Keterampilan memahat mereka yang mendalam ditunjukkan pada patung hewan dan manusia yang seperti aslinya. Dan dengan permata atau mutiara berwarna merah, hijau, kuning dan biru sebagai pelengkap, patung-patung itu terlihat lebih indah.

Gunung Huang Jin adalah tempat yang diberkati oleh surga dengan emas yang ditemukan di mana-mana di dalamnya.

Orang-orang yang tinggal di sini, bahkan para budak yang malang pun mengenakan beberapa aksesoris seperti cincin emas dan kalung emas.

Jepit rambut, anting dan gelang yang dikenakan oleh banyak gadis bersinar dengan kilau keemasan, terlihat sangat indah. Mereka mengobrol satu sama lain dalam kelompok dengan suara indah yang segar dan polos.

Adapun Master Gu dari klan Jin, seragam mereka mirip dengan gunung Qing Mao; Lengan pendek, celana panjang, ikat pinggang, pembungkus kaki dan sepatu bambu hijau.

Hanya saja ada yang menggunakan tali emas sebagai pembungkus kakinya. Sabuk, manset atau celana kain, semuanya berbingkai emas. Inilah karakteristik gunung Huang Jin.

Klan di Perbatasan Selatan pada dasarnya memiliki pakaian yang sama. Gu Masters yang jahat, bagaimanapun, mengenakan segala macam gaun aneh.

Fang Yuan dan Bai Ning Bing bergerak di antara kerumunan. Mereka telah membeli susu sapi dan kambing dari tiga sampai empat klan Jin.

Fang Yuan telah mencoba yang terbaik untuk memberi makan semua tulang tombak Gu. Namun meski begitu, dua pertiga dari tulang tombak Gu sudah mati karena kelaparan.

"Apa kau tidak takut pembelian sembrono sebesar itu akan mengungkap identitas kita?" Bai Ning Bing mengungkapkan keraguannya.

"Selama seseorang menggunakan penyamaran, mereka pasti akan terungkap suatu hari nanti. Aku tidak punya hal yang perlu dikhawatirkan, tetapi kamu, kamu memiliki kekurangan yang terlalu besar." Fang Yuan melirik Bai Ning Bing dan berkata.

Bai Ning Bing mendengus dingin, dia tahu apa kekurangannya: jenis kelaminnya.

Bahkan wanita tua di dusun itu pun bisa melihatnya. Wanita dan pria memiliki perbedaan fisiologis, ini bisa disamakan, tapi itu membutuhkan cacing Gu khusus yang tidak dimiliki Bai Ning Bing.

Jadi, bahkan jika dia mengenakan pakaian longgar, menutupi wajahnya dengan topi jerami, mengolesi

tubuhnya dengan abu dan mengikat dadanya, jenis kelaminnya tidak diragukan lagi akan terungkap seiring berjalannya waktu.

Fang Yuan melanjutkan: “Jadi, daripada menutupi kebenaran, akan lebih baik untuk mengungkapkan beberapa hal atas inisiatif kita sendiri dan membiarkan yang lain menenangkan pikiran mereka, mengira mereka telah melihat melalui kita dan memiliki situasi dalam kendali mereka.”

Mengekspos diri sendiri tidak selalu buruk. Seseorang hanya bisa menerima kepercayaan ketika mereka mengungkapkan identitas mereka.

Fang Yuan tidak dapat mengungkapkan kartunya sendiri, melakukannya akan terlalu tidak wajar dan tidak selaras dengan perilaku mereka sebelumnya.

Hanya ketika pihak lain menemukan dan menyelidiki, barulah Fang Yuan mengambil kesempatan untuk dengan mudah mengungkapkan beberapa hal.

Bai Ning Bing mengerti: “Jadi, Anda sengaja menunggu mereka untuk menemukannya sebelum menjawab?”

“Kamu akhirnya menjadi pintar.”

“Hmph!”

Namun, tiga hari berlalu dan tanggapan serta penyelidikan yang diharapkan Fang Yuan masih belum tiba.

Bai Ning Bing akhirnya mendapat kesempatan untuk menggali di Fang Yuan: “Jadi, kamu juga punya saat-saat ketika kamu salah.”

Fang Yuan mendengus sambil merenung dalam hati: “Saya dapat melihat dari ekspresi dan sikap Zhang Zhu bahwa dia sudah mencurigai kita. Dia tidak membahasnya secara mendalam dan menahan diri, kemungkinan besar karena bisa ada bahaya kapan saja di jalan. . Tapi sekarang karavan telah tiba di klan Jin, situasinya sangat aman dan dia seharusnya sudah mulai menyelidikinya. Kecuali... “

Sosok Shang Xin Ci muncul di benak Fang Yuan.

“Benar-benar pintar dan juga berani. Dia kemungkinan besar adalah orang yang menghentikan Zhang Zhu. Ini sedikit bermasalah, sepertinya terlalu pintar juga bisa menjadi masalah.” Fang Yuan menghela nafas.

Kelembutan dan kebaikan hati Shang Xin Ci telah memberikan pengaruh yang dalam pada dirinya, membuatnya sedikit meremehkan kecerdasan gadis ini.

Shang Xin Ci ingin mencapai pemahaman antara orang pintar dengan Fang Yuan, dia jelas-jelas mencoba untuk bermain bodoh. Namun, Fang Yuan memiliki motif yang berbeda dan lapisan pemahaman ini malah berubah menjadi penghalang.

“Karena sudah begitu, aku akan mengambil inisiatif.” Fang Yuan menghela nafas dan pergi mencari Shang Xin Ci.

“Anda ingin menjalin kemitraan dengan saya?” Di dalam tenda, Shang Xin Ci dan Zhang Zhu memasang ekspresi terkejut saat Fang Yuan mengungkapkan niatnya.

Mereka tidak pergi mencari keduanya, tapi keduanya malah datang mengetuk pintu mereka!

Ini sedikit di luar dugaan gadis muda itu.

Pikiran Zhang Zhu bergetar: “Anda akhirnya menunjukkan warna asli Anda? Kemitraan... hmph!”

“Nona Zhang, saya agak malu untuk mengatakannya, tapi kami membutuhkan batu purba dan saya menganggap diri saya cukup tahu tentang pedagang. Saya ingin meminjam sejumlah barang, dan kami akan membagi keuntungan yang kami peroleh menjadi dua, bagaimana tentang itu?” Fang Yuan sedikit membungkukkan tubuhnya, tidak tampak seperti budak atau sombong.

“Kamu tidak punya batu purba dan sama miskinnya dengan tikus, tapi kamu ingin meminjam ayam yang bertelur? Kamu terlalu percaya diri!” Pandangan Zhang Zhu membawa cahaya dingin, “Menurutmu mengapa kamu pasti akan mendapat untung? Dan atas dasar apa menurutmu klan Zhang kita akan meminjamkan barang-barang itu kepadamu?”

“Secara alami akan ada untung dan rugi dalam bisnis. Saya juga tidak bisa menjamin keuntungan. Mengenai pertanyaan kedua Anda, saya pikir Nona Zhang adalah orang yang baik dan harus meminjamkan barang kepada saya, bukan? Anda ingin bertanya tentang saya. Alasannya, saya hanya bisa menjawab Anda bahwa ini adalah perasaan ini. Jika perasaan ini salah, maka mohon pertimbangkan hal ini tidak pernah terjadi.” Fang Yuan menjawab sambil tersenyum.

Dia kurang satu telinga dan seluruh tubuhnya dipenuhi luka bakar, membuatnya tampak menakutkan ketika dia tersenyum.

Namun, Shang Xin Ci memandangnya dan melihat di dalam dirinya, semacam kepercayaan diri, ketegasan dan pancaran perencanaan yang cermat. Pancaran ini memancarkan karisma yang berbeda, menembus melalui penampilan yang jelek.

“Menarik, sepertinya dia juga merasakan kecurigaan kita, jadi dia ingin mencapai pemahaman diam-diam denganku?” Tatapan Shang Xin Ci terus berkedip.

Setelah beberapa saat, dia tertawa.

Gaya komunikasi ‘blak-blakan’ seperti ini membuatnya merasakan keamanan yang tak terlukiskan dan juga kesegaran.

“Jika kamu tidak ke sana, bahkan tidak akan ada seperempat barang yang tersisa, mereka pasti sudah dirampas oleh monyet-monyet di gunung Fei Hou. Karena kamu memiliki gagasan ini, aku akan menyerahkan barang-barang ini kepadamu.” Dia berkata .

Jika pelayan gadis Xiao Die ada di sini, dia mungkin akan mulai membuat keributan besar.

Fang Yuan menunjukkan ekspresi linglung untuk sementara waktu, sebelum dia membungkuk untuk menunjukkan rasa terima kasihnya.

“Nona, ini...” Ketika Fang Yuan meninggalkan tenda, Zhang Zhu tidak tahan lagi.

Shang Xin Ci berkedip nakal seperti anak kecil: “Bukankah ini menarik? Apakah Anda mendengar apa yang dia katakan barusan, dia bahkan belum memulai bisnis, tetapi sudah berbicara tentang berbagi keuntungan menjadi dua. Nadanya seperti jika keuntungannya pasti...”

“Hmph, dia hanyalah orang bodoh, berapa banyak bakat yang bisa dia miliki?” Zhang Zhu dengan jijik mencemooh, “Jika kita berbicara tentang bakat bisnis, siapa yang bisa dibandingkan dengan yang terlewat? Saya masih ingat bagaimana Anda mengelola properti selama ini dan mengembangkannya. Jika bukan karena iri orang-orang kecil di Zhang Clan...”

“Baiklah, apa gunanya membicarakan masa lalu? Karena Paman Zhang Zhu percaya pada bakat saya, maka Anda harus mempercayai saya. Bahkan jika Hei Tu menyia-nyiakan barang-barang ini, saya masih bisa membangun kembali bisnis dari awal, bukan begitu?” Kata Shang Xin Ci.

“Tentu saja!” Zhang Zhu berkata tanpa ragu-ragu.

Bab 242: Pemahaman bersama antara orang pintar

“Mencurigakan?” Tatapan Shang Xin Ci berkedip-kedip di bawah bulu matanya yang tebal.

Zhang Zhu mengangguk dan berkata dengan sungguh-sungguh: “Sebenarnya, saya memiliki keraguan tentang mereka sejak kita memasuki gunung Fei Hou. Nona, Anda memberi mereka seratus lima puluh batu purba, tetapi mereka tidak dipindahkan sama sekali dengan jumlah yang begitu besar. Ini benar-benar membuat orang merenung.”

Dia berhenti sejenak dan melanjutkan: “Saya telah diam-diam menyelidiki mereka akhir-akhir ini, dan menemukan poin yang lebih mencurigakan. Pertama-tama, mereka memiliki sedikit atau bahkan tidak ada komunikasi dengan para pelayan di sekitar mereka, seolah-olah mereka ingin tidak terlihat. Kedua, mereka menolak tawaran perekrutan dari banyak klan, meskipun persyaratannya sangat bagus.”

“Nona, apakah kamu masih ingat penampilannya ketika dia datang untuk meminta bantuan dari kita malam itu? Hei Tu, pria itu memiliki kekuatan yang sangat kuat, bagaimana dia bisa dilukai oleh orang lain hingga menjadi seperti itu? Dan akhirnya, dari pengamatan saya, rekannya memakai pakaian laki-laki, tapi sebenarnya perempuan!”

Kamp itu dipenuhi dengan keheningan.

Setelah beberapa lama, Shang Xin Ci tersenyum: “Kekuatan yang kuat bukan berarti dia pasti bisa menang melawan orang lain, kan? Dua tinju tidak bisa menyaingi empat telapak tangan, Hei Tu terluka itu normal. Sebenarnya, aku tahu tentang semua kecurigaan ini. titik yang Anda bicarakan.”

Zhang Zhu sama sekali tidak terkejut, dia memahami Shang Xin Ci dan mengetahui kecerdasannya.

“Rindu...”

Shang Xin Ci berkedip, wajahnya menunjukkan senyum lembut dan menawan: “Paman Zhang Zhu, kamu telah merasa tertahan selama sehari-hari, kan? Melihat aku tidak mengambil tindakan untuk menanganinya ini, kamu datang untuk mengingatkanku hari ini.”

Zhang Zhu tersenyum: “Saya tidak bisa menyembunyikan apa pun dari Anda. Tetapi mengapa Anda masih menyimpannya di sisi Anda?”

“Karena aku tidak merasakan niat buruk dari mereka.” Mata Shang Xin Ci bersinar dengan cahaya yang bijak, “Kami menjadi curiga terhadap mereka di gunung Fei Hou, dan jika mereka tidak berdiri pada saat itu, kami tidak akan melakukannya. bisa merasakan kecurigaan. Tapi, mengapa mereka masih mengambil risiko, bukankah itu membantu saya? “

“Ini...”

“Jika mereka menyembunyikan skema berbahaya, mereka pasti akan tetap bersembunyi dan menonton pertunjukan dari samping, kan? Atau mungkin menerima seratus lima puluh batu purba itu. Tapi ternyata tidak. Saat Hei Tu mengatakan dia membalas kebajikanmu, ekspresinya tulus dan saya tahu bahwa dia mengatakan yang sebenarnya. Dia benar-benar ingin membalas budi ini,” kata Shang Xin Ci.

Zhang Zhu terpaksa untuk waktu yang lama: “Tapi mereka tidak sederhana, mereka pasti punya rahasia.”

Senyuman mereka di wajah Shang Xin Ci seperti sekuntum bunga: “Setiap orang punya rahasia, aku juga memilikinya, apakah memiliki rahasia membuat seseorang menjadi orang jahat? Dunia ini cerah, sebagai seseorang yang tahu bagaimana membalas kebaikan, pasti ada membatasi seberapa buruk dia bisa benar? “

“Mungkin begitu tapi aku tidak bisa tidak bertanya-tanya apa motif mereka. Mungkin mereka sedang merencanakan sesuatu. tunggu, aku tahu, mereka pasti kaki tangan beberapa bandit. Mereka bergabung dengan karavan dan berencana merampoknya dengan bekerja sama dengan tokoh jalan iblis! “

“Itu tidak masuk akal.” Shang Xin Ci menggelengkan kepalanya, “Jika mereka adalah kaki tangan, mereka seharusnya memiliki lebih banyak alasan untuk tetap bersembunyi, mengapa mereka mengekspos diri mereka di gunung Fei Hou. Begitu banyak orang mencoba merekrut mereka, mereka bisa saja bergabung dengan kelompok lain dan tidak akan lebih mudah untuk menyembunyikan diri. Mengapa mereka memutuskan untuk tetap bersama kami? Saya merasa mereka pasti telah melalui beberapa penderitaan. Kami membantu mereka dan mereka membalas kami. Sekarang, mereka ingin menyembunyikan identitas mereka, saya pikir kita harus membantu mereka...”

Zhang Zhu menghela nafas sambil menggelengkan kepalanya: “Nona, mengapa kamu selalu memikirkan orang lain? Seseorang harus tahu untuk waspada terhadap orang lain...”

“Paman Zhang Zhu.” Shang Xin Ci berkata, “Jika kita benar-benar dirampok, tolong jangan berperang untuk melindungi barang-barangnya. Jika barang-barangnya hilang, maka mereka akan hilang, itu bukan masalah besar. Aku ingin membawakan tanda kepada seseorang di kota klan Shang. Namun, dia juga mengatakan jika orang itu tidak menerima kita, kita harus terus hidup melalui barang-barang ini.”

“Ibuku meninggal dengan cepat, dia tidak berhasil menyampaikan siapa orang yang seharusnya aku cari. Tapi menurutku kekayaan hanyalah harta duniawi. Ibu sudah meninggalkanku, kau dan Xiao Die adalah satu-satunya kerabatku yang tersisa. Saya tidak ingin melihat kalian menemui kecelakaan apa

pun.“

“Nona, jangan pernah katakan itu...” Mata Zhang Zhu merah karena emosi.

“Ayo, lihat, Sutra Shenjia yang jujur dan asli!”

“Semua jenis minuman keras berkualitas, saya menyambut semua orang untuk mencicipinya.”

“Golden Qi Gu, dijual hanya dengan lima puluh batu purba!” .

Pasar sementara menjadi pusat perbincangan dan pedagang asongan menjual barang dagangan mereka saat orang-orang berpindah-pindah.

Setiap kali karavan lewat, itu akan menjadi momen pesta bagi klan.

Di pasar sementara, tidak hanya karavan yang menjual dagangannya, beberapa klan Jin juga menjual barang dagangannya.

Barang yang mereka jual sebagian besar adalah patung atau perkakas emas; ada pot, cangkir, sendok dan baskom. Keterampilan memahat mereka yang mendalam ditunjukkan pada patung hewan dan manusia yang seperti aslinya. Dan dengan permata atau mutiara berwarna merah, hijau, kuning dan biru sebagai pelengkap, patung-patung itu terlihat lebih indah.

Gunung Huang Jin adalah tempat yang diberkati oleh surga dengan emas yang ditemukan di mana-mana di dalamnya.

Orang-orang yang tinggal di sini, bahkan para budak yang malang pun mengenakan beberapa aksesoris seperti cincin emas dan kalung emas.

Jepit rambut, anting dan gelang yang dikenakan oleh banyak gadis bersinar dengan kilau keemasan, terlihat sangat indah. Mereka mengobrol satu sama lain dalam kelompok dengan suara indah yang segar dan polos.

Adapun Master Gu dari klan Jin, seragam mereka mirip dengan gunung Qing Mao; Lengan pendek, celana panjang, ikat pinggang, pembungkus kaki dan sepatu bambu hijau.

Hanya saja ada yang menggunakan tali emas sebagai pembungkus kakinya. Sabuk, manset atau celana kain, semuanya berbingkai emas. Inilah karakteristik gunung Huang Jin.

Klan di Perbatasan Selatan pada dasarnya memiliki pakaian yang sama. Gu Masters yang jahat, bagaimanapun, mengenakan segala macam gaun aneh.

Fang Yuan dan Bai Ning Bing bergerak di antara kerumunan. Mereka telah membeli susu sapi dan kambing dari tiga sampai empat klan Jin.

Fang Yuan telah mencoba yang terbaik untuk memberi makan semua tulang tombak Gu. Namun meski begitu, dua pertiga dari tulang tombak Gu sudah mati karena kelaparan.

“Apa kau tidak takut pembelian sembrono sebesar itu akan mengungkap identitas kita?” Bai Ning Bing mengungkapkan keraguannya.



“Selama seseorang menggunakan penyamaran, mereka pasti akan terungkap suatu hari nanti. Aku tidak punya hal yang perlu dikhawatirkan, tetapi kamu, kamu memiliki kekurangan yang terlalu besar.” Fang Yuan melirik Bai Ning Bing dan berkata.

Bai Ning Bing mendengus dingin, dia tahu apa kekurangannya: jenis kelaminnya.

Bahkan wanita tua di dusun itu pun bisa melihatnya. Wanita dan pria memiliki perbedaan fisiologis, ini bisa disamakan, tapi itu membutuhkan cacing Gu khusus yang tidak dimiliki Bai Ning Bing.

Jadi, bahkan jika dia mengenakan pakaian longgar, menutupi wajahnya dengan topi jerami, mengolesi tubuhnya dengan abu dan mengikat dadanya, jenis kelaminnya tidak diragukan lagi akan terungkap seiring berjalannya waktu.

Fang Yuan melanjutkan: “Jadi, daripada menutupi kebenaran, akan lebih baik untuk mengungkapkan beberapa hal atas inisiatif kita sendiri dan membiarkan yang lain menenangkan pikiran mereka, mengira mereka telah melihat melalui kita dan memiliki situasi dalam kendali mereka.”

Mengekspos diri sendiri tidak selalu buruk. Seseorang hanya bisa menerima kepercayaan ketika mereka mengungkapkan identitas mereka.

Fang Yuan tidak dapat mengungkapkan kartunya sendiri, melakukannya akan terlalu tidak wajar dan tidak selaras dengan perilaku mereka sebelumnya.

Hanya ketika pihak lain menemukan dan menyelidiki, barulah Fang Yuan mengambil kesempatan untuk dengan mudah mengungkapkan beberapa hal.

Bai Ning Bing mengerti: “Jadi, Anda sengaja menunggu mereka untuk menemukannya sebelum menjawab?”

“Kamu akhirnya menjadi pintar.”

“Hmph!”

Namun, tiga hari berlalu dan tanggapan serta penyelidikan yang diharapkan Fang Yuan masih belum tiba.

Bai Ning Bing akhirnya mendapat kesempatan untuk menggali di Fang Yuan: “Jadi, kamu juga punya saat-saat ketika kamu salah.”

Fang Yuan mendengus sambil merenung dalam hati: “Saya dapat melihat dari ekspresi dan sikap Zhang Zhu bahwa dia sudah mencurigai kita. Dia tidak membahasnya secara mendalam dan menahan diri, kemungkinan besar karena bisa ada bahaya kapan saja di jalan. Tapi sekarang karavan telah tiba di klan Jin, situasinya sangat aman dan dia seharusnya sudah mulai menyelidikinya. Kecuali...”

Sosok Shang Xin Ci muncul di benak Fang Yuan.

“Benar-benar pintar dan juga berani. Dia kemungkinan besar adalah orang yang menghentikan Zhang Zhu. Ini sedikit bermasalah, sepertinya terlalu pintar juga bisa menjadi masalah.” Fang Yuan menghela nafas.

Kelembutan dan kebaikan hati Shang Xin Ci telah memberikan pengaruh yang dalam pada dirinya, membuatnya sedikit meremehkan kecerdasan gadis ini.

Shang Xin Ci ingin mencapai pemahaman antara orang pintar dengan Fang Yuan, dia jelas-jelas mencoba untuk bermain bodoh. Namun, Fang Yuan memiliki motif yang berbeda dan lapisan pemahaman ini malah berubah menjadi penghalang.

“Karena sudah begitu, aku akan mengambil inisiatif.” Fang Yuan menghela nafas dan pergi mencari Shang Xin Ci.

“Anda ingin menjalin kemitraan dengan saya?” Di dalam tenda, Shang Xin Ci dan Zhang Zhu memasang ekspresi terkejut saat Fang Yuan mengungkapkan niatnya.

Mereka tidak pergi mencari keduanya, tapi keduanya malah datang mengetuk pintu mereka!

Ini sedikit di luar dugaan gadis muda itu.

Pikiran Zhang Zhu bergetar: “Anda akhirnya menunjukkan warna asli Anda? Kemitraan... hmph!”

“Nona Zhang, saya agak malu untuk mengatakannya, tapi kami membutuhkan batu purba dan saya menganggap diri saya cukup tahu tentang pedagang. Saya ingin meminjam sejumlah barang, dan kami akan membagi keuntungan yang kami peroleh menjadi dua, bagaimana tentang itu?” Fang Yuan sedikit membungkukkan tubuhnya, tidak tampak seperti budak atau sombong.

“Kamu tidak punya batu purba dan sama miskinnya dengan tikus, tapi kamu ingin meminjam ayam yang bertelur? Kamu terlalu percaya diri!” Pandangan Zhang Zhu membawa cahaya dingin, “Menurutmu mengapa kamu pasti akan mendapat untung? Dan atas dasar apa menurutmu klan Zhang kita akan meminjamkan barang-barang itu kepadamu?”

“Secara alami akan ada untung dan rugi dalam bisnis. Saya juga tidak bisa menjamin keuntungan. Mengenai pertanyaan kedua Anda, saya pikir Nona Zhang adalah orang yang baik dan harus meminjamkan barang kepada saya, bukan? Anda ingin bertanya tentang saya. Alasannya, saya hanya bisa menjawab Anda bahwa ini adalah perasaan ini. Jika perasaan ini salah, maka mohon pertimbangkan hal ini tidak pernah terjadi.” Fang Yuan menjawab sambil tersenyum.

Dia kurang satu telinga dan seluruh tubuhnya dipenuhi luka bakar, membuatnya tampak menakutkan ketika dia tersenyum.

Namun, Shang Xin Ci memandangnya dan melihat di dalam dirinya, semacam kepercayaan diri, ketegasan dan pancaran perencanaan yang cermat. Pancaran ini memancarkan karisma yang berbeda, menembus melalui penampilan yang jelek.

“Menarik, sepertinya dia juga merasakan kecurigaan kita, jadi dia ingin mencapai pemahaman diam-diam denganku?” Tatapan Shang Xin Ci terus berkedip.

Setelah beberapa saat, dia tertawa.

Gaya komunikasi ‘blak-blakan’ seperti ini membuatnya merasakan keamanan yang tak terlukiskan dan juga kesegaran.

“Jika kamu tidak ke sana, bahkan tidak akan ada seperempat barang yang tersisa, mereka pasti sudah dirampas oleh monyet-monyet di gunung Fei Hou. Karena kamu memiliki gagasan ini, aku akan menyerahkan barang-barang ini kepadamu.” Dia berkata.

Jika pelayan gadis Xiao Die ada di sini, dia mungkin akan mulai membuat keributan besar.

Fang Yuan menunjukkan ekspresi linglung untuk sementara waktu, sebelum dia membungkuk untuk menunjukkan rasa terima kasihnya.

“Nona, ini...” Ketika Fang Yuan meninggalkan tenda, Zhang Zhu tidak tahan lagi.

Shang Xin Ci berkedip nakal seperti anak kecil: “Bukankah ini menarik? Apakah Anda mendengar apa yang dia katakan barusan, dia bahkan belum memulai bisnis, tetapi sudah berbicara tentang berbagi keuntungan menjadi dua. Nadanya seperti jika keuntungannya pasti...”

“Hmph, dia hanyalah orang bodoh, berapa banyak bakat yang bisa dia miliki?” Zhang Zhu dengan jijik mencemooh, “Jika kita berbicara tentang bakat bisnis, siapa yang bisa dibandingkan dengan yang terlewat? Saya masih ingat bagaimana Anda mengelola properti selama ini dan mengembangkannya. Jika bukan karena iri orang-orang kecil di Zhang Clan...”

“Baiklah, apa gunanya membicarakan masa lalu? Karena Paman Zhang Zhu percaya pada bakat saya, maka Anda harus mempercayai saya. Bahkan jika Hei Tu menyia-nyiakan barang-barang ini, saya masih bisa membangun kembali bisnis dari awal, bukan begitu?” Kata Shang Xin Ci.

“Tentu saja!” Zhang Zhu berkata tanpa ragu-ragu.